

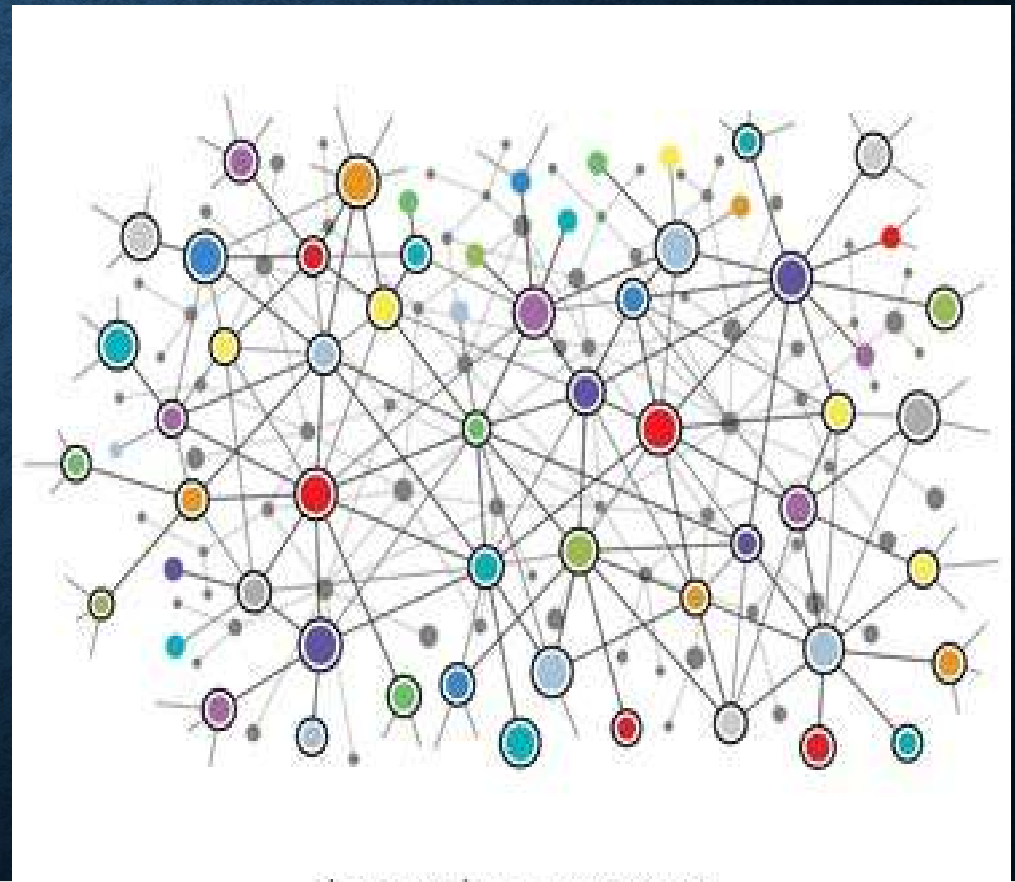
**KRITIK TERHADAP
MATERIALISME HISTORIS
III**

MASYARAKAT MENURUT MARXISME



KRITIK: PERSEPSI YANG BENAR TENTANG FAKTA MASYARAKAT

- Secara lahiriah: Kumpulan individu yang berinteraksi secara terus-menerus dan kompleks yang didorong oleh kepentingan
- Yang memungkinkan terjadinya interaksi: Kesamaan persepsi tentang masalah (pemikiran), perasaan (suka/benci) dan “aturan main” dlm mewujudkan kemaslahatan.
- Masyarakat: kumpulan manusia, pemikiran, perasaan dan peraturan.



PENENTU CORAK MASYARAKAT MENURUT MARXISME



KRITIK

- Manusia bukan komponen mode produksi, melainkan komponen masyarakat. Bahkan, mode produksi, faktor produksi, pengetahuan, merupakan kreasi manusia dalam merealisasikan kemaslahatan.
- Faktor produksi bukan penentu corak masyarakat. Bukti: faktor produksi di Amerika dan di Rusia sama, namun corak masyarakatnya berbeda.
- Pengetahuan bukan penentu corak masyarakat. Bukti: pengetahuan bersifat universal, sama di berbagai corak masyarakat.
- Hubungan yang timbul dari kegiatan produksi bukan satu-satunya hubungan dalam masyarakat.

PANDANGAN MARXISME TENTANG KARAKTERISTIK PRODUKSI MASYARAKAT

- Mode produksi terus berubah
- Perubahan dimulai dari perubahan kekuatan produksi, hubungan produksi kemudian suprastruktur masyarakat (politik, hukum, pemikiran, agama, seni-budaya)
- Sejarah masyarakat dikenal dari karakter kekuatan produksi dan hubungan produksi mereka, bukan dari khazanah pemikiran, hukum, seni, dll.

KRITIK

- “Mode produksi” tidak berubah secara niscaya. Eropa selama berabad-abad tidak mengalami perubahan. Dunia Islam selama berabad-abad juga tidak mengalami perubahan “cara produksi”. Perubahan tidak terjadi secara deterministik/niscaya, melainkan –untuk kasus Eropa- berangkat dari usaha kreatif manusia (perubahan pengetahuan dan pemikiran).
- Kekuatan produksi bukan penentu corak masyarakat.
 - Pengetahuan dan alat produksi di Amerika sama dengan di Rusia, tapi sistem masyarakatnya beda.
 - Masyarakat bisa mengalami perubahan fundamental, meski cara produksi mereka tidak berubah. Contoh: masyarakat Syam, Mesir, Persia setelah kehadiran Islam.
- Alat produksi, pengetahuan Teknik berproduksi, hubungan produksi bukan satu-satunya sumber pengetahuan tentang sejarah masyarakat, karena:
 - Itu semua hanya refleksi tingkat pemikiran, bukan sumber pemikiran masyarakat.
 - tidak memberi gambaran utuh peradaban masyarakat tanpa informasi tentang jurisprudensi, politik, pemikiran, dll.

PANDANGAN MARXISME TENTANG FASE PERUBAHAN MASYARAKAT

- Perubahan kekuatan produksi → perubahan hubungan produksi → perubahan suprastruktur
- Komunisme primitif → perbudakan → feodalisme → kapitalisme → komunisme

KRITIK

- Mekanisme perubahan tersebut hanya teori yang bertentangan dengan fakta
 - Dunia Arab mengalami perubahan 'suprastruktur' terlebih dahulu, baru setelah memanfaatkan pengetahuan dari Syam, Persia, dll, "kekuatan produksi"nya berubah.
 - Rusia, kekuatannya diusahakan berubah justru setelah revolusi Bolshevik, 1917. Lenin, "kita harus membuat traktor sendiri, kemudian hasil produksinya kita manfaatkan untuk memperbaiki pertanian kita."
- Perubahan kekuatan produksi hanya mempengaruhi pengetahuan dan kondisi kesejahteraan, tidak mempengaruhi bentuk hubungan masyarakat.
 - Baik AS maupun Rusia bisa melahirkan kualitas kekuatan produksi yang sama, meski sistem berbeda.

KRITIK

- Perubahan kekuatan produksi tidak harus berdialektika dengan hubungan produksi.
 - Mereka sendiri menyatakan, “jika perkembangan kekuatan produksi tidak serasi dengan hubungan produksi, maka terjadi krisis dan revolusi.” Artinya, perubahan beruntun itu tidak niscaya.
 - Faktanya, Dunia Islam pernah mengalami kemajuan materi terus menerus, namun sistemnya tidak berubah.
 - Abad modern menyaksikan perubahan kekuatan produksi terus menerus, namun sistem tidak berubah.
- Soal lima fase perubahan:
 - Faktanya, Rusia dan Cina, sebelum menjadi negara sosialis, lebih dekat dengan feodalisme. Jerman timur menjadi sosialis murni karena pengaruh Uni Soviet.